

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Objek penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan ekspor dan import. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner dengan subjek penelitian adalah karyawan pada perusahaan Samudera Naga Global.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisa data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. (Sekaran dan Bougie, 2017). Berikut ini adalah beberapa pendekatan desain penelitian bila dilihat dari persepektif yang berbeda.

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian.

Studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal, dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Kemudian menggunakan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

##### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara serta membagikan kuisoner terhadap karyawan yang





bekerja pada perusahaan ekspor dan impor lalu mengumpulkan jawaban dari para responden.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### Tujuan Studi

Studi dapat bersifat eksploratif atau kasual. Sifat studi entah eksploratif, deskriptif, atau kausal bergantung pada tahap dimana peningkatan pengetahuan mengenai topik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan studi kausal. Studi kausal adalah inti dari pendekatan ilmiah untuk penelitian. Studi semacam itu menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel yang lain berubah atau tidak. Dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan ekspor impor selama *work from home*.

### Dimensi Waktu

Dimensi waktu untuk penelitian ini merupakan studi;intasan waktu, yang dimana penelitian ini hanya dilakukan dalam proter satu kejadian dalam periode tertentu. Penelitian ini melakukan penyebaran kuisoneer hanya satu kali dan mewakili satu periode tetrtenu pada saat pembagian kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juli 2022.

### Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dan berusaha untuk menangkap karatersitik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sample. Kesimpulan karakteristik sample merupakan hasil penelitian yang disajikan berdasarkan tingkat reprenstatif sample dan validasi sample.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6 Lingkungan Penelitian

Desain penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan, dikarenakan penelitian ini melakukan pembagian kuesioner kepada karyawan tenaga penjurana pada perusahaan Samudera Naga Global di Jakarta

### Variabel Penelitian

Variabel adalah papuan yang dapat memberdakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek orang yang berbeda (Sekaran dan Bougie, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan juga variabel terkait (dependen).

Penelitian ini menggunakan 3 macam variabel yaitu lingkungan kerja (X1) dan stres kerja (X2) sebagai variabel bebas (independen) dan kinerja kerja (Y) sebagai variabel terikat (dependen), detiap variabel memiliki indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

### Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	skala
Lingkungan kerja (X1)	X1.1: Bangunan tempat kerja	interval
	X1.2: Tersedianya peralatan yang memadai	interval
	X1.3: Hubungan rekan kerja setingkat	interval



C Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	X1.4: Hubungan atasan dengan karyawan	Interval
	X1.5: Kerja sama antar karyawan	interval
Stres Kerja (X2)	X2.1: Beban kerja	interval
	X2.2: Kondisi fisik atau kesehatan	interval
	X2.3: Ketidak Nyamanan	interval
	X2.4: Tekanan kerja	interval
Kinerja (Y)	Y1: Ketepatan penyelesaian tugas	interval
	Y2: Kesesuaian jam kerja	interval
	Y3: Tingkat kehadiran	interval
	Y4: Kepuasan kerja	interval

Sumber: dikembangkan sendiri untuk kepentingan penelitian.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi, sample terdiri atas sejumlah orang yang dipilih dari populasi dengan kata lain, beberapa, namun tidak semua, elemen populasi membentuk sample. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Samudera Naga Global.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah kuesioner melalui surat dan elektronik. Pernyataan dalam kuesioner ini berkaitan dengan variabel variabel yang akan diteliti. Penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert, dengan cara meminta persetujuan yang terdapat pada kuesioner dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (ST)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sanagat Setuju (SS)

Sumber: (Sugiyono,2018)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut berupa pernyataan yang akan diberikan kepada karyawan perusahaan Samudera Naga Global. Jenis kusioner yang digunakan adalah kusioner elektronik yang dimana peneliti akan membagikan kusioner melalui media elektronik dan fisik.

Kuesioner akan disusun dengan skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijadikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018). Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel variabel yang sedang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## F. Teknik Analisis Data

- Setelah selesai mengumpulkan data menggunakan kuesionerLangkah selanjutnya adalah melakukan mengolah data. Data yang sudah didapat akan di analisis, sehingga mempermudah dalam menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 2.0

### 1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memeberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sun*, *range*, kurtois, dan kemecengan distribusi. (Ghozali, 2016). Berikut pengukuran yang digunakan antara lain:

#### a. Rata rata hitung (*mean*)

Rata-rata hitung digunakan untuk menghitung nilai data suatu kelompok sampe, kemudian dibagi dengan jumalh sampel tersebut, jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan sumlah sampel n, maka dapat dihitung rata-rata dari sampel tersesebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \sum \frac{fi \cdot xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

$fi$  = frekuensi pemilihan nilai

$xi$  = nilai sampel ke-1

$n$  = jumlah sampel

#### b. Analisis Presentase

Analisis presentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik dari respoden berupa jenis kelamin, usia, pekerjaan dan



sebagainya. Analisis dilakukan untuk menghitung presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka presentase

$F$  = jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang menjadi pilihan responden

$n$  = jumlah sampel

### Skala Likert

Skala likert adalah suatu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subject menyetujui mengenai suatu pernyataan. (Uma Sekaran dan Roger Bougie, 2017). Setiap repon diberi skor numerik untuk mencerminkan bobot dari setiap persetujuan dan nilai dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap reesponden dari keseluruhan. Skor yang terendah adalah 1 (satu) yang menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dan skor yang tertinggi adalah 5 (lima) yang menunjukkan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Berikut ini adalah gambaran secara keseluruhan mengenai skor dan kriteria dari skala likert yang terdapat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.3**

### Skala Likert

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (ST)
3	Netral (N)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



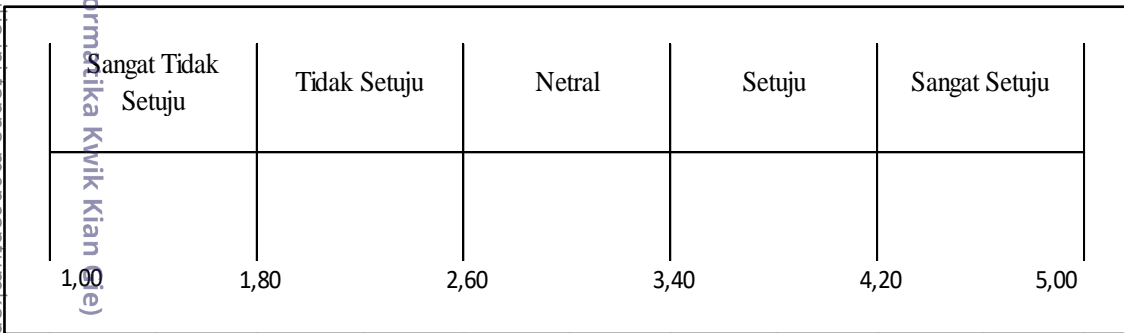
4	Setuju (S)
5	Sanagat Setuju (SS)

Sumber: (Sugiyono,2018)

Untuk menghitung skala penelitian dapat menggunakan rentang skala, yaitu sebgai berikut:

**Gambar 3.1**

**Rentang Skala Likert**



**Keterangan**

- 1,00-1,80 = Sangat Tidak Setuju
- 1,81-2,60 = Tidak Setuju
- 2,61-3,40 = Netral
- 3,41-4,20 = Setuju
- 4,20-5,00 = Sangat Setuju

**2. Uji Validitas**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan/keabsahan atau valid tidaknya suatu alat ukur (ghozali, 2018). Suatu data dapat dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan kuesioner tersebut dapat mengungkapkan suatu yang diukur dengan menggunakan uji signifikan. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hitung jika lebih besar dari  $r$  tabel maka indikator dinyatakan valid sedangkan sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **3. Uji Reabilitas**

Reabilitas adalah suatu pengujian menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran disepanjang waktu serta di berbagai poin pada dimana instrument tersebut. dengan kata lain, reliabilitas suatu ukuran merupakan indikator stabilitas dan konsistensi di mana instrumen tersebut mengukur konsep serta menilai “kesuaian” suatu ukuran (Sekaran dan Bougie, 2017). Kuesioner dikatakan reliabel apa bila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau setabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apa bila nilai Chronbach’s Alpha ( $\alpha$ )  $> r$  tabel.

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **4. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi variabel dependent, variabel independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* adalah cara untuk menguji normalitas dan pengolahan data. Berikut ini adalah kriteria pengujian dari uji normalitas.

- (1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,005$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak atau variabel tidak berdistribusi secara normal.
- (2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,005$  maka hipotesis  $H_0$  diterima atau variabel data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji tidak boleh terdapat multikolinearitas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubunganyang tinggi diantara beberapa variabel penjelas. Selain dengan cara tersebut multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Faktor*). Berikut ini adalah prosedur pengujian multikolinearitas:

- (1) Jika nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas

Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

- (2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terdapat gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas



c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Homoskedastitas adalah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sedangkan heteroskedastitas adalah varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi homoskedastitas atau heteroskedastitas. Uji yang digunakan adalah uji Glesjer dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastitas
- (2) Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas

5. Analisis Regresi

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) pada dasarnya menunjukkan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penyerahan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut ini:

- (1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Pengaruh dari variabel independent tidak signifikan terhadap variabel dependent.
- (2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Pengaruh dari variabel independent signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)



Pada dasarnya uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel independent

yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikan 0,05 sebagai berikut:

- (1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $sig < 0,05$ ) maka model penelitian dapat digunakan
- (2) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $sig > 0,05$ ) maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependent (Ghozali,2016). Nilai koefisien determinan adalah antara nol dengan satu. Jika nilai  $R^2$  berarti kecukupan variabel variabel independent dalam menjelaskan variabel variabel terbatas. Begitu pula sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.